

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE*
(IOC) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SD 064978 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi syarat-syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH :

ASI FITRIANI
2002090124



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diseleggarakan pada hari Selasa, Tanggal 10 September 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Asi Fitriani
NPM : 2002090124
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Marah Doly Nst, S.Pd., M.Si.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

1.

3.

2.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

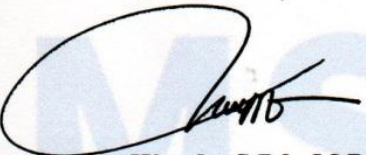
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Asi Fitriani
NPM : 2002090124
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan.

sudah layak disidangkan.

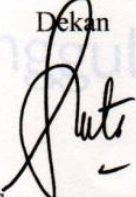
Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

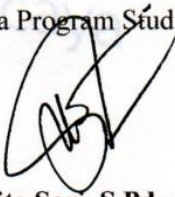

Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

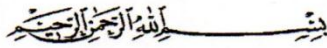
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Asi Fitriani
NPM : 2002090124
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan.

Nama Pembimbing : Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
12 / 8 / 2024	Penambahan Parulisan abstrak		
19 / 8 / 2024	Perbaikan BAB 4		
19 / 8 / 2024	Perbaikan BAB 5		
26 / 8 / 2024	Perbaikan tata letak		
26 / 8 / 2024	Perbaikan lampiran		
30 / 8 - 2024	ACC SKRIPSI		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Asi Fitriani
N.P.M : 2002090124
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan”. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan



ASI FITRIANI
NPM. 2002090124

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

ASI FITRIANI, 2002090124 : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SD 064978 MEDAN

Hasil belajar siswa yang berupa indeks prestasi dapat dipengaruhi oleh adanya model mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi Permasalahan dalam materi ini yang pertama adalah, bagaimana haal belajar mata pelajaran IPS siswa di siswa kelas III SD 064978 Medan Denai, kedua apakah terdapat model pembelajaran yang bervariasi di SD 064978 Medan Denai selama proses belajar mengajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realitas masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 064978 Medan Denai. Hal ini disebabkan oleh penerapan metode atau model pembelajaran yang kurang tepat. Berdasarkan hasil pengamatan awal terungkap adanya masalah yang sering muncul seperti siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS, kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan, pembelajaran masih di dominasi oleh guru dan belum diterapkannya pembelajaran inovatif di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *inside-outside circle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas III SD Negeri 064978 Medan Denai. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara IOC dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Negeri 064978 Medan Denai yang berlokasi di Jl. Manunggal Kelurahan Denai , Kecamatan Medan Denai, Kota Medan Prov. Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa Pretest dan Posttest belajar IPS yang berisi 20 pertanyaan dan dokumentasi lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD 064978 Medan dengan sampel seluruh populasi. Dari hasil penelitian diperoleh t hitung sebesar 65,291 dan t tabel 1,664 t hitung $>$ t tabel artinya ada pengaruh yang signifikan media poster terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 064978 Medan Denai. Berdasarkan kesimpulan tersebut terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran tipe *Inside Outside Circle* dengan pembelajaran Konvensional, maka dapat direkomendasikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dapat digunakan sebagai alternative model pembelajaran pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 064978 Medan Denai

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Inside Outside Circle*, Hasil Belajar, IPS

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamini, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan**”. Sholawat beriring salam tak lupa pula penulis hadiahkan kepada jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi, namun tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang ikut mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada penulis meskipun masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita sari, S.Pd., M.Pd**, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku sekretaris kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Karina Wanda, S.Pd, M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan.
9. Ibu **Aidil Fitri Melur Wati, S.Pd.SD** , selaku **Kepala Sekolah SD Negeri 064978 Medan** dan **Ibu Hurianita , S.Pd .**, sebagai wali kelas III , serta seluruh pegawai, pendidik Bapak/Ibu Guru SD Negeri 064978 Medan yang tidak bias saya sebutkan stau persatu saya ucapkan beribu terimakasih karena sudah banyak membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Kedua Orang tua penulis (**H. Paldi& Hj. Sukiye**m) yang tak henti-hentinya untuk mendoakan penulis, memberikan kasih sayang dan cinta yang tulus, serta memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa kepada penulis. Terimakasih telah berkorban dan berjuang keras tanpa mengenal lelah, sehingga penulis berada di titik ini. I Love you so much ayah & mama!

11. Pertama terimakasih kepada ketiga kakak & Abang penulis (**Susi listiawati, Supriatik S.Keb., Heti Nuraini S.T & Rudi Asmoko**) yang selalu menjadi penguat dan semangat penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada Teman Dekat Penulis yang telah berjuang bersama sama dan saling memotivasi dari semester awal ampai semester akhir.
13. Terimakasih kepada sahabat penulis Nurliana Hakim Pulungan, Sri Mulyana Siregar, Nida Iftinah Ramadani yang sudah menemani berkeluh kesah memberikan support dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
14. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri yaitu Asi Fitriani, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih selalu berusaha menjadi yang terbaik walaupun terkadang apa yang diinginkan tidak tercapai, terima kasih sudah mencoba bangkit ketika terluka, terima kasih untuk semua hal-hal yang tidak bias diceritakan, terima kasih sudah memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di rayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, dan apapun kekurangan dan kelebihanmu, mari rayakan diri sendiri.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya, Amin. Wassalamu'allaikum Wr. Wb

Medan, September 2024

Penulis

Asi Fitriani
2002090124

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Kerangka Teoritis	9
2.1.1. Model-model Pembelajaran	9
2.1.2. <i>Inside Outside Circle</i>	11
2.1.3. Hasil Belajar.....	16
2.1.4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial.....	17
2.2. Penelitian Yang Relevan	19
2.3. Kerangka Konseptual	21
2.4. Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1. Pendekatan Penelitian	24
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	24
3.2.2. Waktu Penelitian	24
3.3. Populasi dan Sampel	25
3.4. Variabel dan Defenisi Operasioanl.....	25
3.5. Instrumen Penelitian	26
3.7. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Hasil	31
4.2. Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Kemampuan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS	4
Tabel 3.1 Rencana Penelitian	32
Tabel 4.1 Uji Validitas <i>Inside Outside Circle</i> (OOC).....	41
Tabel 4.2 Uji Validitas Hasil Belajar	42
Tabel 4.3 Uji Reabilitas Penelitian	44
Tabel 4.4 Uji Homogenitas Penelitian	45
Tabel 4.5 Uji Normalitas Penelitian	47
Tabel 4.6 Uji Hipotesis Penelitian	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual	21
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Tematik Pembelajaran	49
Lampiran 2 RPP	53
Lampiran 3 Validasi Angket	61
Lampiran 4 Daftar Nama Sampel Penelitian	63
Lampiran 5 Hasil SPSS	64
Lampiran 6 Pretest dan Posttest	69
Lampiran 7 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi	51
Lampiran 8 Permohonan Proyek Proposal Skripsi	51
Lampiran 9 Pengesahan Proyek Proposal Pembimbing	51
Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal	51
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal	51
Lampiran 12 Surat Pernyataan Penelitian	51
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Proposal	51
Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal	51
Lampiran 15 Berita Acara Telah Seminar Proposal	51
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	51
Lampiran 17 Surat Permohonan Riset	51
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Skripsi	51
Lampiran 19 Pernyataan Keaslian Skripsi	51
Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi	51
Lampiran 21 Dokumentasi	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan esensial bagi setiap individu karena melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya (Hubbi *et al.*, 2020). Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam bidang pendidikan adalah rendahnya hasil belajar siswa, yang terjadi di berbagai tingkatan pendidikan termasuk Sekolah Dasar (Martanami *et al.*, 2021). Dinamika dunia pendidikan terus mengalami perkembangan dan peningkatan dari masa ke masa (Yustiqvar *et al.*, 2019). Upaya pembaharuan dalam berbagai aspek pendidikan terus dilakukan demi menciptakan masyarakat yang cerdas, memiliki keterampilan hidup, dan mampu bersaing secara global (Hadisaputra *et al.*, 2019). Kemampuan sosial menjadi salah satu fokus penting dalam pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar, yang diajarkan melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tujuan utamanya adalah agar siswa pada usia dini dapat mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari mereka (Siregar *et al.*, 2021).

Hasil belajar memang menjadi aspek yang sangat penting dalam menilai keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Tingkat pencapaian hasil belajar yang tinggi di semua mata pelajaran merupakan indikator utama keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Samilat *et al.*, 2021). Hal ini juga berlaku dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), di mana hasil belajar

siswa memainkan peran kunci dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi mereka (Ramdani *et al.*, 2020).

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik (Esterina *et al.*, 2022). Motivasi belajar ini sangat vital dalam aktivitas belajar mengajar. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar, yang pada akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Nugroho *et al.*, 2020). Namun, meningkatkan motivasi belajar tidaklah mudah karena selain faktor eksternal, ada juga faktor internal yang memengaruhi keinginan peserta didik untuk belajar. Diperlukan kehadiran guru yang kreatif untuk meningkatkan motivasi belajar. Kreativitas yang dimiliki oleh seorang guru sangatlah penting, terutama dalam hal penggunaan model pembelajaran dan media yang inovatif selama proses mengajar. Hal ini dapat memicu peserta didik untuk lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Febrianti, 2019)

Menurut Nurhatina dan Isak (2021), peserta didik sering mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran IPS karena materi IPS seringkali membutuhkan pemahaman yang dalam dan penguasaan yang cukup baik, termasuk kemampuan menghafal materi yang telah disimpulkan. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik menunjukkan sikap tidak peduli dan malas selama pembelajaran IPS berlangsung. Sikap seperti ini mencerminkan tingkat motivasi peserta didik yang masih rendah dalam mengikuti pembelajaran IPS (Nurhatina and Isak, 2021).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran IPS. Pemilihan model pembelajaran ini sangat bergantung pada sifat materi yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran, dan tingkat kemampuan siswa. Menurut Suprijono (2020), model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas. Salah satu contoh model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah *Inside Outside Circle* (IOC).

Pendekatan *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk memberikan informasi secara bersamaan dalam waktu yang sama, dengan tujuan mengembangkan kerja sama antara peserta didik dengan membentuk dua kelompok yang berpasangan membentuk lingkaran (Noge *et al.*, 2020). Model pembelajaran ini, seperti IOC, dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memberikan keterampilan kepemimpinan dan pengalaman pengambilan keputusan kelompok, serta memberi mereka kesempatan untuk berinteraksi dan belajar dari teman-teman dengan latar belakang yang berbeda. Dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC), siswa dapat lebih fokus terhadap materi pelajaran dan mampu menguasai materi pembelajaran dengan lebih baik, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada hasil belajar siswa dalam muatan materi IPS di kelas III SDN 064978 Medan Denai, Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

Inside Outside Circle (IOC) peserta didik dapat lebih banyak menelaah materi pembelajaran tertentu serta menguji sejauh mana pemahaman mereka terkait materi yang sudah dipelajari. Dapat disimpulkan bahwa model

pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan model pembelajaran yang fokus utamanya yaitu keaktifan siswa, dengan membagi informasi yang didapat oleh peserta didik di waktu yang bersamaan peserta didik bisa saling menelaah materi secara mendalam dan menguji seberapa jauh pemahaman peserta didik terkait materi (Sulistyowati, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas III di SDN 064978 Medan Denai , Kecamatan Medan Denai Kota Medan pada tanggal 26 februari 2024 (terlampir di halaman 36), ditemukan bahwa masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam mata pelajaran IPS, seperti yang terlihat dari hasil ulangan siswa. Nilai kemampuan belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran IPS

KKM	Jumlah Siswa	Persentase(%)	Keterangan
70	17	56%	Tuntas
	16	44%	Tidak Tuntas
	33	100%	-

Sumber : Guru kelas III SD Negeri 064978 Medan Denai

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru tanpa adanya umpan balik dari peserta didik.
2. Guru mata pelajaran IPS belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
3. Hasil belajar siswa 16 siswa dari 33 siswa belum tuntas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini adalah hasil belajar IPS dan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas III SDN 064978 Medan Denai , Kecamatan Medan Denai Kota Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah.

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar IPS siswa kelas III SDN 064978 Medan Denai, Kecamatan Medan Denai Kota Medan sebelum menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti : sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi Sekolah: sebagai masukan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran Inside-Outside Circle yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS maupun mata pelajaran yang lain.
3. Bagi Pembaca: sebagai bahan referensi yang bisa digunakan dalam melakukan penelitian sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyiapan materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait, digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran dapat diartikan cara penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran, yang didefinisikan sebagai prosedur sistematis untuk mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, dalam praktiknya, model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan strategi pendekatan atau metode pembelajaran. Saat ini, berbagai jenis model pelatihan sedang dikembangkan, dari model yang sederhana hingga yang sangat kompleks dan kompleks, karena aplikasinya membutuhkan banyak alat. (Amini dan Oktarisma, 2021).

Model secara harfiah berarti “bentuk”, dalam pemakaian secara umum model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukurannya yang diperoleh dari beberapa sistem. Sedangkan menurut Suprijono (2021:45), model diartikan sebagai bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak Berdasarkan model itu.

Pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan tipe model pembelajaran di atas merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran nilai merupakan salah

satu model yang dianggap tepat untuk diterapkan pada pembelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan nilai perilaku, moral dan sikap siswa. Nilai di sini adalah apa yang dianggap paling berjajar dan paling tepat Berlandaskan keyakinan Siswa.

Menurut Suardi (2018:56), mempertahankan nilai memungkinkan kita untuk mewarnai dan menghidupkan tindakan kita karena mengandung gagasan. Ia juga mengusulkan nilai manfaat sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan tujuan dan arah ke mana harus pergi dalam hidup.
- 2) Layak untuk memberikan semangat dan inspirasi kepada seseorang untuk sesuatu yang bermanfaat.
- 3) Nilai mengarahkan seseorang untuk bertindak atau bertindak Berlandaskan moral masyarakat.
- 4) Nilai menarik dan menarik.
- 5) Mengganggu emosi.
- 6) Terkait dengan keyakinan dan keyakinan Siswa.
- 7) Membutuhkan aktivitas sesuai nilai.
- 8) Nilai biasanya muncul dalam kesadaran

Oleh karena itu, dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan salah satu model yang dianggap tepat untuk diterapkan karena model pembelajaran nilai menitikberatkan pada pengembangan nilai, moral, dan sikap siswa. Sebuah model dapat diartikan sebagai “bentuk”. Model yang umum

digunakan adalah interpretasi pengamatan dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem. Sebuah model didefinisikan dalam bentuk yang tepat sebagai proses fisik yang memungkinkan individu atau sekelompok orang untuk bertindak sesuai dengan model. Suprijono menyarankan agar model pembelajaran menjadi pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan tutorial.

2.1.2 Macam-macam Model Pembelajaran

Model pembelajaran terbagi menjadi beberapa macam yaitu:

a. Model pembelajaran langsung

Model pembelajaran langsung atau *direct instruction* dikenal dengan sebutan *active teaching*. Pembelajaran langsung juga dinamakan *wholeclass teaching*. Penyebutan itu mengacu pada gaya mengajar di mana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas. Pembelajaran langsung dimaksudkan untuk menuntaskan dua hasil belajar yaitu penguasaan pengetahuan yang distrukturkan dengan baik dan penguasaan keterampilan.

b. Model pembelajaran kooperatif

Ada beberapa istilah untuk menyebut pembelajaran berbasis sosial yaitu pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif didefinisikan sebagai falsafah mengenai tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau iarahkan oleh guru. Secara umum

pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.

Model-model pembelajaran kooperatif meliputi *jigsaw*, *think pair share*, *numbered head together*, *group investigation*, *two stay two stray*, *make a match*, *listening team*, *inside outside circle*, *bamboo dancing*, *point counter point*, *the power of two*, *listening team*.

c. Model pembelajaran berbasis masalah

Model pembelajaran berbasis masalah adalah belajar penemuan atau *discovery learning*. Proses akhir *discovery learning* adalah penemuan, proses belajar penemuan meliputi proses informasi, transformasi, dan evaluasi. Proses informasi, pada tahap ini peserta didik memperoleh informasi mengenai materi yang sedang dipelajari. Tahap transformasi, pada tahap ini peserta didik melakukan identifikasi informasi yang telah diperolehnya menjadi bentuk yang abstrak. Tahap evaluasi, pada tahap ini peserta didik menilai sendiri informasi yang telah ditransformasikan itu dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala atau memecahkan masalah yang dihadapi.

2.1.3 *Inside Outside Circle*

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan inovasi yang variatif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* (IOC) hadir didalam kelas untuk memberikan suasana baru dalam belajar. Pembelajaran kooperatif tipe

inside outside circle (IOC) pertama dikembangkan oleh Spancer Kagan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik agar saling berbagi informasi pada saat bersamaan (Tiwery, 2019).

Berdasarkan pengertian diatas pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* adalah pembelajaran yang menggunakan lingkaran kecil dan besar, peserta didik berhadap-hadapan dan saling memberikan informasi secara bersamaan, hal tersebut bertujuan untuk membentuk kerjasama, kedisiplinan, kemandirian dan berpikir kreatif. Ciri-ciri pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* (IOC) adalah adanya kelompok heterogen, adanya upaya belajar dalam setiap kelompok, adanya aturan kelompok, setiap anggota harus bekerjasama dalam lingkaran besar dan lingkaran kecil, bertukar pikiran dan berbagi informasi, dan pencapaian tujuan (Dedi dan Lilis, 2019).

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan model pembelajaran dengan sistem lingkaran besar dan kecil. Siswa berbagi informasi secara singkat dan teratur dengan pasangan yang berbeda pada waktu yang sama. Tata bahasanya adalah bahwa setengah dari siswa melihat ke luar dalam lingkaran kecil, setengah lainnya dari siswa melihat ke dalam dalam lingkaran besar, siswa berhadap-hadapan meninggalkan pesan pada saat yang sama, siswa di lingkaran luar saling memsiswang. berbalik dan berbagi informasi dengan teman (baru). Teknologi pembelajaran IOC adalah teknologi pembelajaran yang dikembangkan oleh Spacer Kagan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Metode ini dapat digunakan dalam berbagai disiplin ilmu. Seperti: IPS, agama, matematika dan bahasa. Materi pembelajaran

yang paling sesuai untuk digunakan dengan teknologi IOC ini adalah materi yang membutuhkan pertukaran ide dan informasi antar siswa.

Teknik belajar IOC memiliki keunggulan struktur yang jelas, yang memungkinkan siswa untuk berbagi dengan teman yang berbeda secara singkat dan teratur. Selain itu, siswa bekerja dengan teman sebaya dalam suasana kooperatif dan memiliki banyak kesempatan untuk memproses informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi. Teknologi IOC ini dapat digunakan oleh siswa dari segala usia.

Lingkaran dalam-lingkaran luar (*Inside-Outside Circle*) dikembangkan oleh Spencer Kagan. Secara konsep, menurut Spencer Kagan (Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, 2016:283) metode pembelajaran lingkaran dalam-lingkaran luar (*Inside Outside Circle*) adalah “metode pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana peserta didik saling memberi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur”. Salah satu keunggulan teknik ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi bersama dengan singkat dan teratur. Selain itu, memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Metode pembelajaran lingkaran dalam-lingkaran luar (*Inside Outside Circle*) pada dasarnya dapat digunakan untuk berbagai mata pelajaran termasuk mata pelajaran matematika sebagaimana dikemukakan Zainal Aqib dan Ali Murtadlo (2016:284) bahwa metode pembelajaran IOC ini dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran seperti: ilmu pengetahuan sosial, agama, matematika, dan

bahasa. Bahan pelajaran yang paling cocok digunakan dengan metode IOC ini adalah bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar peserta didik. Menurut Space Kagan, ada lima langkah utama dalam penerapan Model IOC ini, yaitu:

- a) Langkah pertama, separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.
- b) Langkah kedua, separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama dan menghadap ke dalam.
- c) Langkah ketiga, kemudian dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
- d) Langkah keempat, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam sehingga masing-masing siswa mendapatkan pasangan baru.
- e) Langkah terakhir, giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi

Kelebihan penggunaan Model Pembelajaran Inside-Outside Circle (IOC) adalah siswa akan mudah mendapatkan informasi yang berbeda-beda dan beragam dalam waktu yang bersamaan. Adapun untuk mengetahui kelebihan dari metode Inside outside Circle menurut Frima dan Firduansyah (2022) antara lain :

- a) Mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan
- b) Mudah dipecah menjadi berpasangan
- c) Lebih banyak ide muncul

- d) Lebih banyak tugas yang bisa dilakukan e) Guru mudah memonitor
- 4) Kekurangan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC)

Sedangkan kekurangan penerapan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) adalah membutuhkan ruang kelas yang besar, terlalu lama sehingga tidak konsentrasi dan disalah gunakan untuk bergurau dan rumit untuk dilakukan. Adapun untuk mengetahui kekurangan dari metode *Inside outside Circle* menurut Frima dan Firduansyah (2022) antara lain :

- a) Membutuhkan ruang kelas yang besar
- b) Terlalu lama sehingga tidak konsentrasi dan disalahgunakan untuk bergurau.
- c) Kurang kesempatan untuk kontribusi individu.
- d) Jumlah genap bisa menyulitkan proses pengambilan suara
- e) Membutuhkan lebih banyak waktu

2.1.4 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah patokan penentu keberhasilan proses belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujiono yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu proses untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka,

huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan (Dakhi, 2020).

Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungannya dalam hal ini dapat berupa manusia atau objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan interaksi (Annurhaman, 2019:35).

Dengan peserta didik mempelajari sesuatu yang dapat diambil dari pengalamannya atau dari bahan ajar yang diberikan oleh pendidik pasti akan membuahkan suatu yang dapat dinamakan hasil belajar. Hasil belajar dapat berupa prestasi-prestasi yang didapat setelah menyelesaikan ujian yang diberikan. Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai setelah peserta didik menyelesaikan beberapa materi pembelajaran. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diinginkan meliputi segenap ranah psikologis yang berubah yang diakibatkan oleh pengalaman dan proses belajar peserta didik (Sinar, 2018:20).

Hasil pembelajaran ditinjau dari tiga ranah (kognitif, afektif, psikomotorik). Hasil pembelajaran akan terkait dengan tindakan yang dilakukan serta unsur lain dalam proses pembelajaran seperti metode, media, guru, atau perilaku belajar peserta didik itu sendiri. Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Penggunaan strategi yang tepat juga dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik (Mugi, 2018:3).

2.1.5 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi politik, hukum dan budaya. Menurut Etin Solihatin "Ilmu pengetarum juga membahas antara manusia dan lingkungannya". Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi dilingkungan sekitar. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya). IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat dan psikologi sosial (Etin dan Raharjo, 2008:15).

Ruang lingkup IPS disederhanakan dan dimasukkan dalam 4 kompetensi dasar di kelas III, kompetensi tersebut harus dikuasi oleh siswa. Dalam penelitian ini kompetensi dasar yang diambil adalah menghargai jasa serta peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dan menghargai jasa serta peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. Uraian di atas dapat disimpulkan hasil belajar IPS adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah pembelajaran dengan materi persiapan kemerdekaan dan peristiwa sekitar proklamasi yang meliputi kemampuan kognitif dan afektif, pembelajaran tersebut

bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan siswa.

Menurut Sapriya (2019: 157) tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan warga negara Indonesia agar dapat berpartisipasi dalam hidup di masyarakat, baik dalam masyarakat lokal, nasional maupun masyarakat dunia. Agar dapat berpartisipasi dalam masyarakat tersebut, seorang warga perlu memiliki kemampuan berupa pengetahuan (*knowledge*), sejumlah keterampilan (*skill*), sikap dan nilai (*attitudes and value*) serta kemampuan berperilaku (*action*) sebagai warga negara. Tujuan pendidikan IPS adalah menyiapkan peserta didik sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik (*good citizen*). Menurut Etin Solehatin dan Raharjo (2019: 15) tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat kemampuan dan lingkungannya, serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2.1.6. Materi IPS di Sekolah Dasar

Ilmu pengetahuan sosial merupakan pelajaran yang diajarkan Pada anak di sekolah dasar. IPS di SD tidak bersifat keilmuan melainkan bersifat pengetahuan. Sapriya mengemukakan IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan Ia juga menambahkan bahwa materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena lebih dipentingkan. Isjoni menyatakan bahwa tujuan umum

pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa karakteristik pembelajaran IPS SD yang dikaji bersama ciri dan sifat pembelajaran IPS menurut Kosasih Djahiri dalam Susanto adalah sebagai berikut: a. Menautkan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya. b. Penelaahan pembelajaran IPS bersifat komprehensif. c. Mengutamakan peran aktif siswa melalui proses belajar inquiri. d. Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan atau menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata dimasyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan dan memproyeksikan kepada kehidupan di masa depan. e. IPS dihadapkan secara konsep dan kehidupan sosial yang sangat labil. f. IPS menghayati hal-hal, arti dan penghayatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi. g. Pembelajaran tidak mengutamakan pengetahuan semata. h. Berusaha untuk memuaskan siswa yang berbeda melalui program maupun pembelajarannya. Pengembangan program pembelajaran senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip, karakteristik (sifat dasar) dan pendekatan yang menjadi ciri IPS.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS SD merupakan pembelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Materi yang diberikan memuat Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi yang disajikan secara terpadu yang berkaitan dengan gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar siswa. Pembelajaran dilakukan melalui

mengonstruksi pengalaman dalam konteks lingkungan, sehingga siswa dapat mengeksplorasi pengetahuannya

2.2 Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan penguat penelitian penerapan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) terhadap keterampilan berbicara, penulis mengutip beberapa penelitian yang relevan antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Trisna Susanti, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar, Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2017 dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* berbasis lingkungan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari segi proses mengajar guru dan proses belajar siswa yang dimana pada pretest berada pada kategori rendah dan pada saat diberikan posttest telah mencapai str sesuai dengan inidikator keberhasilan dengan kategori baik dan dari segi hasil belajar yang klasikal siswa sudah mencapai str Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sesuai dengan indikator keberhasilan yang baik.
2. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Alisa Dinar Nurfidasari (2014) yang berjudul “penerapan *Inside-Outside Circle* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri Jakenan Pati. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan beberapa data antara lain: data nama siswa, proses pembelajaran bahasa indonesia, dan hasil observasi keterampilan berbicara siswa. Jenis data yang peneliti gunakan adalah jenis data deskriptif

kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Berlandaskan penelitian yang telah dilaksanakan dalam kegiatan prasiklus dan kegiatan siklus yaitu siklus I (2 pertemuan) siklus II (2 pertemuan), dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Intan (2017) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle* (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa: Studi Action Research di Kelas VII F SMPN 275 Jakarta menunjukkan bahwa hasil belajar terjadi peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus 1 sebesar 50% (18 siswa) mendapat nilai di atas KKM 74, pada siklus 2 sebanyak 72% (26 siswa) mendapat nilai di atas KKM 74, dan pada siklus 3 sebesar 83% (30 siswa) mendapat nilai di atas KKM 74. Selain itu model pembelajaran *Inside-Outside Circle* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam aspek bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah
4. Penelitian yang dilakukan oleh Premiawan (2014) dengan Judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Lingkaran Dalam dan Lingkaran Luar Berbasis Problem Solving Terhadap Realisasi Kapasitas Berkaitan Hidrokarbon Siswa Kelas X” menunjukkan bahwa desain penelitian yang digunakan adalah desain sebelumnya dan post-test, dan teknik pengambilan sampel menggunakan purpose sampling. Hasil analisis akhir menunjukkan bahwa rata-rata prestasi akademik kelas eksperimen adalah 78, 33 siswa tuntas 29 siswa, kelas kontrol rata-rata 73 siswa, dan 33 siswa tuntas 23

siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif internal dan eksternal berbasis problem solving pada kelas eksperimen diperoleh angka korelasi sebesar 0,4 dan koefisien determinasi sebesar 15%. Oleh karena itu, berlandaskan hasil analisis akhir, dapat diketahui pengaruh model pembelajaran kooperatif berbasis pemecahan masalah di dalam dan di luar lingkaran terhadap realisasi kapasitas terkait hidrokarbon

2.3 Kerangka Konseptual (diurutkan)

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

Berlandaskan kajian teori maka dirumuskan suatu hipotesis penelitian yaitu “Terdapat pengaruh penerapan model *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 064978 Medan Denai, Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

Untuk pengujian hipotesis tersebut dinyatakan sebagai berikut:

H1 diterima jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$, atau

Ho diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ diterima

Dimana:

H1 = Terdapat Pengaruh model pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 064978 Medan Denai , Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

Ho = Tidak terdapat Pengaruh model pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 064978 Medan Denai , Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan eksperimen yang bersifat prediktif yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif Inside-Outside Circle terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Metode penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu perlakuan (treatment) tertentu pada sekelompok orang atau kelompok, kemudian hasil perlakuan tersebut dievaluasi

2.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

2.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Negeri 064978 Medan Denai yang berlokasi di Jl. Manunggal Kelurahan Denai , Kecamatan Medan Denai, Kota Medan Prov. Sumatera Utara.

2.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Jul 2024. Penelitian ini akan dilakukan secara langsung tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan

Rencana penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

No	Nama kegiatan	Bulan							
		Feb	Maret	April	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept
1	Pengajuan Judul								
2	ACC Judul								
3	Bimbingan Proposal								
4	ACC Seminar								
5	Seminar Proposal								
6	Penelitian								
7	Bimbingan Skripsi								
8	ACC Skripsi								
9	Sidang Meja Hijau								

2.3. Populasi dan Sampel

2.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas tinggi yaitu siswa

kelas III A SD Negeri 064978 sebanyak 33 siswa dan yaitu siswa kelas III B SD Negeri 064978 sebanyak 27 siswa

2.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampai di tentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, maksudnya beberapa banyak dipelajari dari sampel itu dapat diberlakukan untuk populasi, oleh karena itu sampel yang diambil oleh peneliti harus sampel yang benar mewakili

2.4. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan menurut Sugioyono(2017) sebagai berikut:

1. Variabel Independen (bebas) yaitu model *Inside Outside Circle* (IOC) memfokuskan siswa untuk bertukar informasi secara bersamaan, yang dimulai dengan membentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil kemudian siswa saling bertukar informasi dengan teman.
2. Variabel Dependen (terikat) yaitu hasil belajar IPS adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar IPS.

Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas yaitu model pembelajaran *inside-outside circle* dan motivasi, serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar IPS.

1. Model pembelajaran *inside-outside circle* yaitu metode pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana peserta didik saling memberi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.
2. Hasil belajar IPS adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar ilmu pengetahuan sosial khususnya materi kerajaan di Indonesia.

2.5. Instrumen Penelitian

Untuk melakukan penelitian, dibuatlah kisi-kisi instrumen angket untuk melihat tingkat pengaruh media pembelajaran dan minat belajar siswa di sekolah. Berbagai aspek tersebut digambarkan dalam kisi-kisi berikut ini:

2.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian, tidak hanya sekedar mengumpulkan saja, tetapi harus dengan teknik tertentu yang sesuai dengan masalah yang akan dikaji. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung dan jenis penelitiannya, menurut Sugiyono dalam Siregar (2017: 34) metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian dengan teknik yang cocok maka akan mendapat hasil yang baik sesuai dengan yang diinginkan. Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Dokumentasi

Darmadi (2013: 307) “metode dokumentasi yaitu cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.

2. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini, informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2015: 199) berpendapat bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan dapat diberikan kepada responden secara langsung. Penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

Tabel 3.6 Skor Alternatif

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak	1

Sumber : (Haryanto, 2022)

2.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pemilahan untuk menarik suatu kesimpulan. Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diantaranya :

1. Uji Validitas

Validitas isi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang diberikan pada ahli. Validitas isi menunjukkan bahwa instrumen yang disusun sesuai dengan kurikulum, materi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Uji Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2004:137). Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.

Langkah-langkah Uji Validitas menggunakan SPSS :

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS

Langkah 2 : Buat data pada *variable view*

Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : Klik *analyze – correlate* -, dan akan muncul kotak *reability* analisis masukkan “skor jawaban” ke items. Pada model pilih *alpha – statistic,descriptive for klik correlation* – klik continue –klik OK.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran. (Arsi, 2021) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang *reliable*.

Suatu instrument dikatakan *reliable* jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari batasan yang telah ditentukan yakni 0,6 atau nilai korelasi hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai dalam table dan dapat digunakan untuk penelitian, yang dirumuskan berikut ini :

$$\alpha = \frac{K}{K - 1} \frac{\sum SI}{Xt}$$

Keterangan

a = Koefisien reabilitas

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum SI$ = Jumlah varian skor tiap item

St = Varians total

Melakukan uji reabilitas dapat menggunakan dengan SPSS

dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Langkah 1 : Buka SPSS *for windows*
- Langkah 2 : Klik data view isikan data.
- Langkah 3 : Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*.
- Langkah 4 : Masukkan soal 1 sampai soal 20 ke kolom items.
- Langkah 5 : Klik ok

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal atau bisa juga membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,5).

- a) Jika $\alpha \leq 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- b) Jika $\alpha > 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Langkah-langkah untuk uji normalitas menggunakan SPSS 24 For windows sebagai berikut :

- 1) Buka aplikasi SPSS 24 For windows.
- 2) Pada halaman SPSS 24 For windows klik variable view, maka akan muncul halaman *variable view*. Isi di kolom name pertama dengan kelompok A dan B
- 3) Klik halaman data *View*, maka akan terbuka halaman data *View* lalu isi dengan data yang sudah dibuat.
- 4) Lalu klik *analyze* ~ *Descriptive Statistics* ~ *Explore*. Maka akan terbuka dialog *Explore*.
- 5) Masukkan variabel kelompok A dan kelompok B ke kotak *Dependent List*, lalu klik tombol *plots*.
- 6) Maka akan muncul kotak dialog *Explore Plots*, maka beri tanda centang pada *Normality plots with test*. Lalu klik tombol *Continue*.
- 7) Klik tombol OK

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anava, Anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok.

Langkah-langkah uji hipotesis menggunakan SPSS

1. Buka data *view* dan isi data yang sudah disiapkan
2. Klik *Analyze a compare means a independent samples T Test*
3. Pilih variable yang diuji pada kotak test variable (s)
4. Masukkan 2 *value* pada *grouping variable* “eksperimen dan kontrol”
lalu *continue*
5. Klik Ok

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu proses dari pendugaan parameter dalam populasi, yang membaca kita pada perumusan segugus kaidah yang dapat membawa kita pada suatu keputusan akhir, yaitu menolak atau menerima pernyataan tersebut (Rusmana & Isnaningrum, 2016).

Digunakan uji t untuk melihat rata-rata sample, uji t merupakan uji statistik untuk membandingkan suatu rata-rata dua sample yang diaman untuk menguji benar atau tidak sebuah hipotesis pada suatu populasi.

Cara pengambilan keputusan yang pertama yaitu :

Cara pengambilan keputusan kedua yaitu:

1. Jika thitung lebih besar t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak
2. Jika thitung lebih kecil t tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Langkah-langkah uji hipotesis menggunakan SPSS

1. Buku data *view* dan isi data yang sudah disiapkan
2. Klik *Analyze a compare means a independent samples T Test*
3. Pilih variable yang diuji pada kotak test variable (s)
4. Masukkan 2 *value* pada *grouping variable* “eksperimen dan kontrol”
lalu *continue*
5. Klik Ok

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menjadi dua variabel yaitu: data tentang Pengaruh Inside Outside Circle (X) dan data tentang Hasil Belajar Siswa (Y). Data dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang diberikan merupakan penilaian kepada responden berupa pernyataan. Pernyataan diarahkan kepada 5 alternatif jawaban, untuk jawaban setiap instrument mempunyai gradasi jawaban dari selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Pertanyaan yang dijawab oleh responden dalam bentuk *check list*.

Angket ini diberikan kepada peserta didik kelas berjumlah 33 siswa. Dalam penelitian ini diberikan sebuah angket harus dijawab oleh responden dengan bobot 20 pernyataan, yang mencakup 10 pernyataan untuk variabel X (IOC) dan 20 pernyataan untuk variabel Y (hasil belajar) yang diberikan kepada peserta didik.

4.1.1. Uji Validitas Penelitian

Uji validitas angket media belajar dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. V 25.0 uji validitas atau kesahihan item instrumen dalam penelitian ini menghasilkan item valid dan item tidak valid dengan kriteria validitas (0,318) maka dikatakan valid. Berikut daftar item yang valid dan tidak valid dalam uji instrumen.

Hasil Uji Validitas IOC (Variabel X) SD Negeri 064978 Medan Denai disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Hasil uji validitas *Inside Outside Circle* (IOC)

No item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Item 1	0,665	0,318	Valid
Item 2	0,583	0,318	Valid
Item 3	0,582	0,318	Valid
Item 4	0,751	0,318	Valid
Item 5	0,722	0,318	Valid
Item 6	0,592	0,318	Valid
Item 7	0,071	0,318	Tidak valid
Item 8	0,672	0,318	Valid
Item 9	0,693	0,318	Valid
Item 10	-0,202	0,318	Tidak valid

Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 Maka hasil uji validitas instrumen *Inside Outside Circle* (IOC) yang di uji pada siswa kelas III A berjumlah 33 responden dengan 10 soal diperoleh total (8) yang dinyatakan valid, sedangkan item yang tidak valid ada 2 item yaitu item 7 dan item 10

Uji Validitas dari total 10 pertanyaan angket yang diberikan kepada responden, ada 2 pernyataan tidak valid dan 8 pernyataan valid pada variabel X. Maka dapat disimpulkan bahwa soal-soal yang valid akan digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu menuju uji persyaratan analisis, dengan mengetahui

kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian

Hasil Uji Validitas Hasil belajar (Variabel Y) SD Negeri 064978 Medan
Denai disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.2
Hasil uji validitas Hasil belajar

No item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Item 1	0,305	0,318	Tidak valid
Item 2	0,392	0,318	Valid
Item 3	0,432	0,318	Valid
Item 4	0,401	0,318	Valid
Item 5	0,635	0,318	Valid
Item 6	0,200	0,318	Tidak valid
Item 7	0,612	0,318	Valid
Item 8	0,651	0,318	Valid
Item 9	0,453	0,318	Valid
Item 10	0,591	0,318	Valid

Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 Maka hasil uji validitas instrumen Minat Belajar Siswa yang di uji pada siswa kelas V.B berjumlah 33 responden dengan 10 soal diperoleh total 8 yang dinyatakan valid, sedangkan item yang tidak valid ada 2 item yaitu item 1 dan item 6

Uji Validitas dari total 10 pertanyaan angket yang diberikan kepada responden, ada 8 yang dinyatakan valid, sedangkan item yang tidak valid ada 2 item yaitu item 1 dan item 6 pada variabel Y. Maka dapat disimpulkan bahwa soal-soal yang valid akan digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu menuju uji persyaratan analisis, dengan mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian

Uji validitas angket hasil belajar dalam penelitain ini menggunakan program SPSS. V 25.0 uji validitas atau kesahihan item instrumen dalam penelitian ini menghasilkan item valid dan item tidak valid dengan kriteria validitas (0,318) maka dikatakan valid.

4.1.2. Uji Reabilitas Penelitian

Suatu instrument dikatakan reliable jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari batasan yang telah ditentukan yakni 0,6 atau nilai korelasi hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai dalam table dan dapat digunakan untuk penelitian

Tabel 4.3.
Uji Reabilitas *Inside Outside Circle* (IOC) dan Hasil Belajar IPS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,737	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,826	10

Data diolah spss

Rentang Nilai Alpha Cronbach's adalah $\alpha < 0.50$ reliabilitas rendah, $0.50 < \alpha < 0.70$ reliabilitas moderat, $\alpha > 0.70$ maka reliabilitas mencukupi (sufficient reliability), $\alpha > 0.80$ maka reliabilitas kuat, $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Semakin kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel. Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (reliable) apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2016). Maka dari itu, kriteria pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut: Apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (reliable). Apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (not reliable).

4.1.3. Uji Homogenitas Penelitian

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam

analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen dan disajikan dibawah ini.

Tabel 4.4
Uji homogenitas Penelitian
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2,370	1	62	,547
	Based on Median	2,348	1	62	,551
	Based on Median and with adjusted df	2,348	1	47,815	,553
	Based on trimmed mean	2,284	1	62	,562

Data diolah SPSS

Dari output data diatas dapat dilihat pada kolom Test of Homogeneity of Variance dan dapat diketahui bahwa nilai signifikan base on mean sebesar 0,24 Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian data berdistribusi secara homogen

4.1.4. Uji Normalitas Penelitian

Setelah diperoleh angka prestase dan masing-masing angket, maka langkah selanjutnya adalah yaitu mencari uji normalitas, dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan uji kolmogorof-smirnov Z dengan bantuan spss versi. 25. 0 serta disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Uji normalitas data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,66876882
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,077
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Data diolah spss

Dari output data diatas dapat dilihat pada kolom kolmogorof-smirnof Z dan dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,002. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi data berdistribusi sangat kuat.

4.1.5. Uji hipotesis Penelitian

Uji hipotesis di gunakan untuk melihat hubungan dan pengaruh antar variabel Y, hasil belajar siswa dengan Variabel X IOC. Berikut ini adalah persamaan regresi linier sederhana yang didapat menggunakan program SPSS. V. 25.0.

Digunakan uji t untuk melihat rata-rata sample, uji t merupakan uji statistik untuk membandingkan suatu rata-rata dua sample yang diaman untuk menguji benar atau tidak sebuah hipotesis pada suatu populasi

Tabel 4.5
Koefisien regresi sederhana

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	23,871	7,255		3,290	,003
	IOC	0,120	,222	,096	,539	,594

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Data diolah spss

Analisis regresi sederhana terhadap data penelitian media gambar dengan minat belajar siswa menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,120 dan nilai konstanta sebesar 23,871. Maka bentuk arah hubungan antara media pembelajaran dengan minat belajar siswa memiliki persamaan regresi $Y = 23,871 + 0,120X$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor media pembelajaran (X) atau mengalami peningkatan satu skor, maka minat belajar siswa (Y) akan naik juga sebesar 0,120 pada konstanta 23,871.

Koefisien determinasi dalam regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.6
Uji koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,096 ^a	,009	-,023	4,74347

a. Predictors: (Constant), IOC

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Data diolah spss

Berdasarkan tabel di atas R yang diperoleh adalah 0,009 atau $KD = 0,009 \times 100\% = 0,9\%$ sedangkan sisanya 99,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang ada di luar penelitian atau disebut juga koefisien non determinasi

Tabel 4.6.
Uji T hitung penelitian

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,544	1	6,544	65,291	,594 ^b
	Residual	697,517	31	22,501		
	Total	704,061	32			

Data diolah spss

Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penentuan hasil uji t secara parsial menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25.0 for windows. Berdasarkan data yang telah diolah dengan program SPSS versi 22.0, diketahui variabel X (IOC) memperoleh thitung sebesar 0,199 dengan signifikan 0,000 dan nilai ttabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh sebesar 1,664 maka thitung $65,291 >$ ttabel 1,664 dengan taraf signifikan 5% dengan thitung $>$ ttabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Data hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh IOC terhadap hasil belajar siswa dikelas IV SD Negeri 064978 Medan Denai

4.2. Pembahasan

Berdasarkan Berdasarkan data yang telah diolah dengan program SPSS versi 22.0, diketahui variabel X (IOC) memperoleh thitung sebesar 0,199 dengan

signifikan 0,000 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh sebesar 1,664 maka $t_{hitung} 65,291 > t_{tabel} 1,664$ dengan taraf signifikan 5% dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Data hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh IOC terhadap hasil belajar siswa dikelas IV SD Negeri 064978 Medan Denai berarti hipotesis yang menyebutkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan dari hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) dengan siswa yang diberi pembelajaran Konvensional pada taraf signifikan 0,05 diterima. Hal ini mengandung arti bahwa siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) berbasis media audio visual Animation hasil belajar pada ranah kognitifnya lebih baik dari pada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Konvensional pada standar kompetensi “memahami peranan budaya Indonesia”.

Hal ini disebabkan karena model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) berbasis media merupakan model pembelajaran yang secara penuh melibatkan aktivitas seluruh siswa dalam proses pembelajaran. Model Pembelajaran ini menepatkan siswa dalam kondisi sebagai pencari informasi dan sumber informasi memberikan sebuah proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa karena dengan berbasis media audio visual Animation dapat menghadirkan sumber belajar yang beragam yang secara langsung membantu penerapan model pembelajaran ini. Aktivitas belajar dirancang Inovatif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar lebih santai, disamping menumbuhkan

tanggungjawab, kerjasama, dan rasa percaya diri pada siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong-royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* ini bisa digunakan untuk semua tingkat usia anak didik (Ricardo, 2017).

Kenyataan ini didukung dari temuan dilapangan selama proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) berbasis media audio visual Animation, siswa terlihat lebih aktif. Siswa lebih cenderung siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dibahas di kelas. Model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) berbasis media audio visual Animation kecenderungan guru dalam menjelaskan materi dikelas dengan ceramah dapat dikurangi, sehingga siswa lebih leluasa dalam mengkontruksi pengetahuannya sendiri dan menjadi sumber belajar tambahan bagi siswa lain sedangkan guru lebih banyak berfungsi sebagai fasilitator dari pada pengajar.

Dalam Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astri (2021). Berdasarkan hasil penelitian tersebut terbukti bahwa pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar dan suasana kelas lebih variatif. Hal Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Edy *et al.*, (2022) yang secara umum menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

Inside Outside Circle dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* layak digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berbeda dengan pembelajaran IPS yang menggunakan pembelajaran Konvensional, selama proses pembelajaran siswa terlihat kurang aktif. Siswa hanya mendengarkan secara teliti serta berusaha mencatat materi yang dipaparkan oleh guru. Hal ini mengakibatkan siswa pasif, karena dominasi guru dalam pembelajaran melumpuhkan keinginan siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri, sehingga siswa hanya menjadi pendengar yang cenderung membuat siswa jenuh, kurang inisiatif dan selalu bergantung pada guru.

Dalam pembelajaran IPS menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) berbasis media audio visual Animation memungkinkan siswa dapat bekerja sama dengan pasangannya di mana siswa saling berbagi informasi secara bersamaan, beragam dan dengan waktu yang singkat. Dalam pembelajaran ini siswa dilatih untuk menjadi guru bagi teman-temannya atau sebagai sumber belajar pasangannya sehingga permasalahan menjadi mudah dipecahkan. Selain itu kehadiran media audio visual Animation menambah beragamnya sumber belajar siswa. Dari sini siswa memperoleh informasi maupun pengetahuan serta pemahamannya yang berasal dari sesama teman dan guru (Slavin, 2022).

Perbedaan hasil belajar IPS siswa yang muncul juga disebabkan karena siswayang mengikuti pembelajaran model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) mempunyai pengalaman dalam bekerja dengan rekan sekelas tanpa ada rasa canggung dalam berbagi informasi dan mampu mempresentasikan pendapatnya kepada teman dan guru. Sehingga siswa tidak akan lupa dengan pelajaran IPS khususnya pada standar kompetensi memahami peranan budaya ndonesia, sehingga hasil belajar IPS siswa lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran Konvensional. Hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) berbasis media.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis regresi diperoleh persamaan $Y = 23,871 + 0,120X$ memiliki arti bahwa penggunaan IOC berpengaruh positif dengan nilai hasil belajar siswa dan hasil pengujian hipotesis diperoleh thitung sebesar 5,817 dengan signifikan 0,000 dan nilai ttabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $(df) = N - 2 = 79 - 2 = 77$ diperoleh sebesar 1,664 maka thitung 5,817 > ttabel 1,664 dengan taraf signifikan 5% dengan thitung > ttabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima

5.2. Saran

Agar pembelajaran lebih menarik dan aktif, seorang guru dapat memperbaiki metode dan strategi pengajarannya di kelas untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa serta guru mampu bertindak sebagai fasilitator yang lebih banyak memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif mencari dan mengelola informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1).
- Astri, M. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Prezi terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di kelas IV UPDT SDN 12 Tanah Tinggi. *Jurnal Handayani*, 12(2), 17–25. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index>
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Amini, R., and S. Oktarisma. “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Picture And Picture Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu*, vol. 5(2), 2021, pp. 835 – 841., doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.769>
- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Annurrahman. 2016. *belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Aunurrahman. 2019. *Belajar dan Pembelajaran* Alfabeta: Bandung. Bandung: Refika Aditama
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Education and Development*, 468–468
- Dedi Wahyudi dan Lilis Marwiyanti. 2019 “Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlaq,” *Jurnal Mudarrisuna* vol. 7 No. 2 .
- Dimiyati dan Mujiono. 2006, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Esterina, S., Marhayani, D. A., & Mertika, M. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(1), 1-6.
- Etin, S. Dan Raharjo. 2019. *Cooperative Learning: analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Edy, A. N., Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Negeri, U. I., & Lampung, R. I. (2022). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ANIMASI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SDN 1 JATIMULYO
PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ANIMASI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SDN 1 JATIMULYO
- Febrianti, F. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Grafis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2(1)
- Frima, A., & Firduansyah, D. (2022). Penerapan Strategi Inside-Outside Circle Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Remban
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2(1), 111
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS), 11(7), 664-674.
- Hubbi, U., Ramdani, A., & Setiadi, D. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter kedalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan di Era Milenial. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 4(3).
- Inangda, N. T., Safruddin, Itsna, O. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus 01 Kecamatan Sakra Timur Tahun Ajaran 2020/2021. Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia, 1(1), 15.
- Juniati, N. W., & Widiani, I. W. (2017). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 1(1), 20-29.
- Komalasari, Kokom. 2010. "*Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*".
- Lasmini. 2023. Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Suranadi. Journal of Classrom ActionResearch. 5(2).

- Lorenza, T., & Reinita. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas IV SDN Gugus V Kecamatan Sutera. *Pedas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,(7)1, 190
- Martanami, S., Khairunnisa, K., & Jiwandono, I. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V Gugus 3 Kecamatan Pujut Tahun Pelajaran 2019/2020. *Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 19-24
- Mugi Praseptiawan. 2018. Penelitian Tindakan Kelas. Lebak Banten: LKP Setia Budhi.
- Nana Sudjana. (2021). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Noge, M. D., Yohana, I. T., & Pelipus, W. K. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle Dalam Pembelajaran Bilingual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 6(3), 453
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*,3(1), 42-46. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>
- Nurhatina, A., Isak, T. (2021) Pengaruh Pelaksanaan Metode Outdoor Learning Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD PGRI Serui. *Jurnal Papeda*, 3(1).
- Ramdani, A., Syukur, A., Permatasari, I., & Yustiqvar, M. (2020). Student Concepts' Mastery. In *5th Asian Education Symposium* (pp. 195-199).
- Rozaini, N., & Sandra, D.A. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Niagawan*, 6(2).
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Samilat. Juliana Margareta. Metutu, Vindi. S. 2021. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Vol. 3 2021*

- Sapriya. (2019). Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Sinar. 2018. Metode Active Learning. Yogyakarta: Deepublish.
- Siregar, M., Saragih, A. H., & Mursid, R. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Ganda Terhadap Hasil Belajar Ips. Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP), 14(1), 75-87.
- Slameto (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suardi, Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D. Bandung: Alfbeta, CV.
- Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar. Jurnal AlphaEuclidEdu, 2(1), 32. <https://doi.org/10.26418/ja.v2i1.47896>
- Suprijono, Agus. 2020. "Cooperative Learning". Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suprijono, Agus. 2021. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta,
- Tiwery, S. D. (2019). Inside-Outside Circle As the Way in Building Students' Motivation and Interaction in Speaking Classroom Activities. International Journal of Language Education, 1(1), 33. <https://doi.org/10.26858/ijole.v1i1.6703>
- Wina Sanjaya. 2012. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Yanti Fitria & Widya Indra, Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. Jurnal Pijar Mipa, 14(3), 135- 140

LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Pembelajaran Tematik

Sekolah	: SD 064978 Medan
Kelas/Semester	: III / I
Tema 5	: Cuaca
Subtema 2	: Perubahan Cuaca
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.3 Menganalisis informasi tentang perubahan dan pengaruh terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulisan dan visual.	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan gagasan pokok teks tulis dan visual • Menulis informasi dalam bentuk cerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita tentang keadaan cuaca dan menuliskan pokok-pokok informasi terkait cerita • Menemukan kata/istilah khusus berkaitan dengan kegiatan dari bacaan • Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan keadaan cuaca • Menjelaskan makna istilah berkaitan dengan keadaan secara tulis 	<p>Sikap Pengamatan tentang perilaku disiplin, tanggung jawab dan jujur dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada</p> <p>Pengetahuan 1. Tes Tulis 2. Tes Lisan</p> <p>Keterampilan 1. Prosedur : proses 2. Teknik : observasi</p>	26JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku siswa • Internet • Lingkungan
	4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan dan pengaruh terhadap kehidupan manusia		<ul style="list-style-type: none"> • Memebaca sejarah yang ada pada 	Sikap		

	dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.		tradisi,adat istiadat <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi kepada setiap kelompok untuk mengetahui sejarah ceritanya • Menjelaskan setiap sejarah yang ada pada setiap tradisi,adat istiadat yang ada 	1. Penilaian sikap : lembar observasi 2. Penilaian pengetahuan : Tes 3. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja		
Ilmu pengetahuan sosial	1.4 Menjelaskan pengenalan budaya Indonesia (Tradisi,adat istiadat,kebiasaan diberbagai daerah)	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam kegiatan setiap daerah • Jenis-jenis tradisi setiap daerah • Mengetahui sejarah adat istiadat, tradisi 				
	2.4 Mengidentifikasi pengenalan budaya Indonesia					
	(Tradisi, adat istiadat, kebiasaan diberbagai daerah)				Pengetahuan 1. Prosedur : Hasil 2. Teknik : Tes tertulis 3. Intrumen :soal tes Keterampilan 1. Prosedur :Proses	

				2. Teknik : observasi
Matematika	<p>3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda.</p> <p>4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan pecahan berpembilang sama • Menyajikan perbandingan dua pecahan berpembilang sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan pecahan melalui permainan • Menyajikan perbandingan dua pecahan dengan benda konkret • Menyajikan pecahan melalui permainan 	<p>Sikap</p> <p>1. Penilaian sikap : lembar observasi</p> <p>2. Penilaian pengetahuan : Tes</p> <p>3. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja</p> <p>Pengetahuan</p> <p>1. Prosedur : Hasil</p> <p>2. Teknik : Tes tertulis</p> <p>3. Instrumen : soal tes</p> <p>Keterampilan</p> <p>1. Prosedur : Proses</p> <p>2. Teknik : observasi</p>



Kepala Sekolah
Aidil Fitri Melur Wati
AIDIL FITRI MELUR WATI, S.Pd.SD
NIP. 19680103 199305 2 001

Guru Kelas
Huriani
HURIANITA, S.Pd
NIP. 1965030919900720001

Medan, Agustus 2024
Peneliti
Asi Fitriani
ASI FITRIANI
2002090124

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Kelas Kontrol)

Satuan Pendidikan : SD 064978 Medan

Kelas/Semester : III (Tiga)/ I(Satu)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Materi Pembelajaran : Pengenalan Budaya Indonesia

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menganalisis informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan,tulis ,visual.	3.3.1 Mengidentifikasi kosakata yang berkaitan dengan keadaan cuaca dengan tepat
4.3	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruh terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulisan	4.3.1 Menyampaikan informasi yang tepat sesuai kosakata mengenai keadaan cuaca efektif

Muatan IPS

NO	Kompetensi	Indikator
1.4	Menjelaskan pengenalan budaya Indonesia (Tradisi,adat istiadat,kebiasaan diberbagai daerah)	1.4.1 Menjelaskan pengenalan budaya di Indonesia dengan benar
2.4	Mengidentifikasi pengenalan budaya Indonesia (Tradisi, adat istiadat, kebiasaan diberbagai daerah)	2.4.1 Menceritakan pengenalan budaya melalui gambar atau video dengan benar

Muatan Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
3.4	Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda.	3.4.1 Menentukan nilai pecahan sebagai bagian dari yang utuh dengan tepat
4.4	Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda	4.4.1 Menyajikan pecahan menggunakan benda konkret dengan benar

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi keanekaragaman budaya di Indonesia dengan benar.
2. Melalui kegiatan pawai budaya Indonesia, peserta didik dapat mengenali budaya dari daerah lain dengan benar.
3. Melalui kegiatan presentasi, peserta didik dapat menyajikan informasi mengenai keragaman budaya di Indonesia dengan benar.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengenalan Budaya

D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/ mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Menyapa peserta didik dengan salam 2. Mengajak peserta didik berdoa' a menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan dipimpin	10 menit
Kegiatan Inti	1. Guru memberikan pertanyaan mendasar kepada peserta didik 2. Apa saja keanekaragaman budaya di Indonesia? 3. Mengapa Indonesia memiliki keanekaragaman	50 menit

	<p>budaya?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Keragaman apa yang dimiliki daerah tempat tinggal kalian? 5. Peserta didik menyimak video pada <i>slide power point</i> tentang keragaman daerah. 6. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan pertanyaan mendasar yang diberikan 7. Guru berkeliling untuk mengecek keaktifan peserta didik dan progres dalam 8. Guru berkeliling untuk mengecek keaktifan peserta didik dan progres dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. 9. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan atau memerlukan bantuan. 10. Peserta didik mengecek kembali hasil pekerjaannya sebelum melakukan presentasi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari 2. dipelajari (untuk mengetahui hasil Bertanya jawab tentang materi yang telah ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis. 4. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu peserta didik 	10 menit

F. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian pengetahuan / kognitif
 - Jenis Penilaian : tes tertulis
 - Bentuk Penilaian : lembar penilaian daftar periksa
- 2) Penilaian sikap
 - Jenis Penilaian : non tes
 - Bentuk Penilaian : lembar pengamatan sikap

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

Penilaian Kinerja

b. Penilaian Hasil Belajar

Isian Singkat

 <p>Kepala Sekolah <i>[Signature]</i> AIDIL FITRI MELUR WATI, S.Pd.SD NIP. 19680103 199305 2 001</p>	<p>Guru Kelas</p>  <p>HURIANITA, S.Pd NIP. 1965030919900720001</p>	<p>Medan, Agustus 2024 Peneliti</p>  <p><u>ASI FITRIANI</u> 2002090124</p>
--	---	--

CS Dipindai dengan CamScanner

(Kelas Eksprimen)

Satuan Pendidikan : SD 064978 Medan

Kelas/Semester : III (Tiga)/ I(Satu)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Materi Pembelajaran : Pengenalan Budaya Indonesia

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menganalisis informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan,tulis ,visual.	3.3.1 Mengidentifikasi kosakata yang berkaitan dengan keadaan cuaca dengan tepat
4.3	Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruh terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulisan	4.3.1 Menyampaikan informasi yang tepat sesuai kosakata mengenai keadaan cuaca efektif

Muatan IPS

NO	Kompetensi	Indikator
1.4	Menjelaskan pengenalan budaya Indonesia (Tradisi,adat istiadat,kebiasaan diberbagai daerah)	1.4.1 Menjelaskan pengenalan budaya di Indonesia dengan benar
2.4	Mengidentifikasi pengenalan budaya Indonesia (Tradisi, adat istiadat, kebiasaan diberbagai daerah)	2.4.1 Menceritakan pengenalan budaya melalui gambar atau video dengan benar

Muatan Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
3.4	Mengeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda.	3.4.1 Menentukan nilai pecahan sebagai bagian dari yang utuh dengan tepat
4.4	Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda	4.4.1 Menyajikan pecahan menggunakan benda konkret dengan benar

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi keanekaragaman budaya di Indonesia dengan benar.
- Melalui kegiatan pawai budaya Indonesia, peserta didik dapat mengenali budaya dari daerah lain dengan benar.
- Melalui kegiatan presentasi, peserta didik dapat menyajikan informasi mengenai keragaman budaya di Indonesia dengan benar.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengenalan Budaya

D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/ mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Menyapa peserta didik dengan salam Mengajak peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan dipimpin 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan 	50 menit

	<p>pertanyaan mendasar kepada peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none">2. Apa saja keanekaragaman budaya di Indonesia?3. Mengapa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya?4. Keragaman apa yang dimiliki daerah tempat tinggal kalian?5. Peserta didik menyimak video pada <i>slide power point</i> tentang keragaman daerah.6. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan pertanyaan mendasar yang diberikan7. Guru berkeliling untuk mengecek keaktifan peserta didik dan progres dalam8. Guru berkeliling untuk mengecek keaktifan peserta didik dan progres dalam menyelesaikan proyek.9. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan atau memerlukan bantuan.10. Peserta didik mengecek kembali hasil pekerjaannya sebelum	
--	--	--

	melakukan presentasi	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari 2. dipelajari (untuk mengetahui hasil Bertanya jawab tentang materi yang telah ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis. 4. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing- masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu peserta didik 	10 menit

F. PENILAIAN

a. Prosedur Penilaian

i. Penilaian Proses

1. Penilaian pengetahuan / kognitif
 - a. Jenis Penilaian : tes tertulis
 - b. Bentuk Penilaian : lembar penilaian daftar periksa
2. Penilaian sikap
 - a. Jenis Penilaian : non tes
 - b. Bentuk Penilaian : lembar pengamatan sikap

ii. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.


b. Instrumen Penilaian

i. Penilaian Proses

Penilaian Kinerja

ii. Penilaian Hasil Belajar

Isian Singkat

 <p>Kepala Sekolah <i>[Signature]</i> AIDIL FITRI MELUR WATI, S.Pd.SD NIP. 19680103 199305 2 001</p>	<p>Guru Kelas <i>[Signature]</i> HURIANITA, S.Pd NIP. 1965030919900720001</p>	<p>Medan, Agustus 2024 Peneliti <i>[Signature]</i> <u>ASI FITRIANI</u> 2002090124</p>
--	--	--

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Lembar Validasi Angket Penelitian

LEMBAR VALIDASI ANGKET HASIL BELAJAR

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan

Muatan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi : Pengenalan Budaya Indonesia

Penyusun : Asi Fitriani

Dosen Pembimbing : Karina Wanda, M.Pd

Validator : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Tanggal : 22 Agustus 2024

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memvalidasi instrumen angket yang saya susun untuk mata pelajaran IPS. Validasi ini bertujuan untuk memastikan kualitas angket dalam hal valid atau tidak valid.

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah nama dan asal Instansi Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan
2. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan sejujurnya dan sebenarnya
3. Berikan tanda (√) pada kolom nilai sesuai penilaian. Berikut mengenai skala penilaian :
5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Cukup
2 = Kurang Setuju
1 = Tidak Setuju
4. Isilah kolom keterangan untuk melengkapi skor yang Bapak/Ibu berikan pada beberapa penilaian yang memerlukan perhatian peneliti

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pembelajaran IOC membuat saya berbagai informasi lebih baik dengan teman					✓
2	Informasi tentang pembelajaran saya semakin bertambah melalui pembelajaran IOC			✓		
3	Pembelajaran IOC sangat menarik			✓		
4	Pembelajaran IOC membuat siswa termotivasi belajar				✓	
5	Pembelajaran IOC membuat seluruh siswa menjadi aktif					✓
6	Pembelajaran IOC membuat seluruh siswa lebih saling mengenal					✓
7	Ide tentang pembelajaran semakin berkembang melalui pembelajaran IOC				✓	
8	Pembelajaran IOC meningkatkan keakraban antar siswa				✓	
9	Pembelajaran IOC menjadi tempat curhat antar siswa dalam belajar					✓
10	Pembelajaran IOC dapat memecahkan masalah belajar IPS siswa				✓	

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrument lembar observasi penggunaan Inside Outside Circle.

<input checked="" type="checkbox"/>	Setuju tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Setuju dengan revisi
<input type="checkbox"/>	Perbaikan sebagian
<input type="checkbox"/>	Perbaikan total

Medan, Agustus 2024
Validator



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

LEMBAR VALIDASI ANKET HASIL BELAJAR

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan
Muatan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Pengenalan Budaya Indonesia
Penyusun : Asi Fitriani
Dosen Pembimbing : Karina Wanda, M.Pd
Validator : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd
Tanggal : 22 Agustus 2024

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memvalidasi instrumen angket yang saya susun untuk mata pelajaran IPS. Validasi ini bertujuan untuk memastikan kualitas angket dalam hal valid atau tidak valid.

Petunjuk Pengisian :

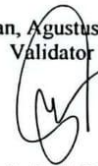
1. Isilah nama dan asal Instansi Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan
2. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan sejujurnya dan sebenarnya
3. Berikan tanda (√) pada kolom nilai sesuai penilaian. Berikut mengenai skala penilaian :
5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Cukup
2 = Kurang Setuju
1 = Tidak Setuju
4. Isilah kolom keterangan untuk melengkapi skor yang Bapak/Ibu berikan pada beberapa penilaian yang memerlukan perhatian peneliti

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya mampu mengerjakan tugas IPS yang diberikan guru				✓	
2	Saya selalu menjawab dengan benar soal yang ada				✓	
3	Materi pengenalan budaya indonesia mudah bagi saya				✓	
4	Saya mengetahui cara mengenal budaya indonesia dengan cepat dan benar			✓		
5	Saya mampu membantu teman yang sulit mengerjakan tugas pengenalan budaya indonesia				✓	
6	Saya mampu menerapkan budaya indonesia di luar pembelajaran			✓		
7	Saya mudah menyerap permasalahan tentang budaya indonesia			✓		
8	Saya mampu mencapai nilai KKM IPS yang ditetapkan				✓	
9	Saya mampu bekerja maksimal dalam menuntaskan soal sehingga tidak harus mengikuti perbaikan nilai atau remedial					✓
10	Saya selalu berusaha menjadi yang terbaik dalam mencapai nilai IPS				✓	

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrument lembar observasi pada pengenalan budaya indonesia terhadap hasil belajar siswa.

<input checked="" type="checkbox"/>	Setuju tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Setuju dengan revisi
<input type="checkbox"/>	Perbaiki sebagian
<input type="checkbox"/>	Perbaiki total

Medan, Agustus 2024
Validator



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lampiran 4. Hasil Uji Angket

Soal Pre Test dan Post Tes

Nama : Stahkira Nur ZahiraKelas : II

Soal

1. Apa nama tarian tradisional dari Bali?

- a. Tari Saman
- b. Tari Piring
- c. Tari Kecak
- d. Tari Legong

2. Apa nama alat musik tradisional yang terbuat dari bambu dan sering dimainkan di daerah Jawa Barat?

- a. Angklang
- b. Klintang
- c. Gamelan
- d. Saron

3. Apa nama baju tradisional dari Indonesia yang terkenal dengan motif batiknya?

- a. Kebaya
- b. Sarong
- c. Songket
- d. Batik

4. Apa nama rumah tradisional suku Toraja di Sulawesi Selatan yang terkenal dengan bentuk atapnya yang melengkung?

- a. Rumah Gadang
- b. Rumah Panggung
- c. Rumah Joglo
- d. Tongkonan

5. Apa nama makanan tradisional dari Jawa yang terbuat dari nasi yang dibungkus daun pisang?

- a. Sate
- b. Nasi Goreng
- c. Nasi Tumpeng
- d. Nasi Kucing

6. Apa nama tarian tradisional dari Sumatera Barat yang menampilkan gerakan dinamis dan lincah?

- a. Tari Saman
- b. Tari Piring
- c. Tari Kecak
- d. Tari Saman

7. Apa nama senjata tradisional dari Indonesia yang terbuat dari kayu dan digunakan untuk pertunjukan tari atau beladiri?

- a. Keris
- b. Parang
- c. Golok
- d. Kerambit

8. Apa nama upacara tradisional dari Bali yang dilakukan untuk memberi penghormatan kepada dewa?

- a. Upacara Ngaben
- b. Upacara Baratah
- c. Upacara Galungan
- d. Upacara Nyepi

9. Apa nama alat musik tradisional dari Papua yang terbuat dari kulit kayu dan dimainkan dengan cara dipukul?

- a. Angklung
- b. Kelintang
- c. Tifa
- d. Sasando

10. Apa nama pakaian tradisional dari suku Dayak di Kalimantan yang terbuat dari kulit kayu dan bulu binatang?

- a. Ulos
- b. Sarong
- c. Koteka
- d. Songket

11. Apa nama makanan tradisional dari Aceh yang terbuat dari daging sapi yang dipanggang dan dibumbui dengan rempah-rempah?

- a. Ayam Betutu
- b. Sate Padang
- c. Rendang

d. Gulai Kambing

12. Apa nama tari tradisional dari Papua yang menampilkan gerakan imitasi burung

Cendrawasih?

- a. Tari Gambyong
- b. Tari Piring
- c. Tari Cendrawasih
- d. Tari Saman

13. Apa nama alat musik tradisional dari suku Batak yang terbuat dari kayu dan dimainkan dengan cara dipetik?

- a. Sape
- b. Talempong
- c. Gong
- d. Serunai

14. Apa nama upacara tradisional dari suku Batak yang dilakukan untuk merayakan panen padi?

- a. Gawai
- b. Seren Taun
- c. Ngaben
- d. Seren Taon Jawaban:

15. Apa nama senjata tradisional dari Indonesia yang terbuat dari bambu dan digunakan untuk menaungkap ikan?

- a. Parang
- b. Sumpit
- c. Panah
- d. Bambu Runcing

16. Apa nama makanan tradisional dari Jawa Tengah yang terbuat dari ketan dan dibungkus daun pisang?

- a. Bakso
- b. Nasi Tumpeng
- c. Lontong
- d. Botok

17. Apa nama tarian tradisional dari suku Minangkabau yang menampilkan gerakan tangkas dan dinamis?

- a. Tari Piring

- b. Tari Saman
- c. Tari Payung
- d. Tari Piring

18. Apa nama alat musik tradisional dari suku Dayak di Kalimantan yang terbuat dari kulit ular dan dimainkan dengan cara ditiup?

- a. Serunai
- b. Sape
- c. Suling
- d. Selompret

19. Apa nama upacara tradisional dari suku Jawa yang dilakukan untuk membersihkan diri dari dosa dan kesalahan?

- a. Upacara Galungan
- b. Upacara Nyepi
- c. Upacara Baratan
- d. Upacara Bersih Desa

20. Apa nama senjata tradisional dari suku Dayak di Kalimantan yang terbuat dari besi dan digunakan untuk berburu?

- a. Parang
- b. Mandau
- c. Keris
- d. Badik

B = 15

75
=

Soal (Pre Test) dan Post Tes

Nama Alvina ChristianKelas II

Soal

i. Apa nama tarian tradisional dari Bali?

- a. Tari Sarian
- b. Tari Piring
- c. Tari Kecak
- d. Tari Legong

2. Apa nama alat musik tradisional yang terbuat dari bambu dan sering dimainkan di daerah Jawa Barat?

- a. Angklung
- b. Kolintang
- c. Gamelan
- d. Saron

3. Apa nama baju tradisional dari Indonesia yang terkenal dengan motif batiknya?

- a. Kebaya
- b. Sarung
- c. Songket
- d. Batik

4. Apa nama rumah tradisional suku Toraja di Sulawesi Selatan yang terkenal dengan bentuk atapnya yang melengkung?

- a. Rumah Gadang
- b. Rumah Panggung
- c. Rumah Joglo
- d. Tongkonan

5. Apa nama makanan tradisional dari Jawa yang terbuat dari nasi yang dibungkus daun pisang?

- a. Sate
- b. Nasi Goreng
- c. Nasi Tumpeng
- d. Nasi Kucing

6. Apa nama tarian tradisional dari Sumatera Barat yang menampilkan gerakan dinamis dan lucu?

- a. Tari Saman
- b. Tari Piring
- c. Tari Kecak
- d. Tari Saman

7. Apa nama senjata tradisional dari Indonesia yang terbuat dari kayu dan digunakan untuk pertunjukan tari atau beladiri?

- a. Keris
- b. Parang
- c. Golok
- d. Kerambit

8. Apa nama upacara tradisional dari Bali yang dilakukan untuk memberi penghormatan kepada dewa?

- a. Upacara Ngaben
- b. Upacara Baratan
- c. Upacara Galungan
- d. Upacara Nyepi

9. Apa nama alat musik tradisional dari Papua yang terbuat dari kulit kayu dan dimainkan dengan cara dipukul?

- a. Angklung
- b. Kolintang
- c. Tifa
- d. Sasando

10. Apa nama pakaian tradisional dari suku Dayak di Kalimantan yang terbuat dari kulit kayu dan bulu binatang?

- a. Ulos
- b. Sarong
- c. Koteka
- d. Songket

11. Apa nama makanan tradisional dari Aceh yang terbuat dari daging sapi yang dipanggang dan dibumbui dengan rempah-rempah?

- a. Ayam Betutu
- b. Sate Padang
- c. Rendang

d. Gulai Kambing

12. Apa nama tari tradisional dari Papua yang menampilkan gerakan imitasi burung Cendrawasih?

- a. Tari Gambyong
- b. Tari Piring
- c. Tari Cendrawasih
- d. Tari Saman

13. Apa nama alat musik tradisional dari suku Batak yang terbuat dari kayu dan dimainkan dengan cara dipetik?

- a. Sape
- b. Talempong
- c. Gong
- d. Serunai

14. Apa nama upacara tradisional dari suku Batak yang dilakukan untuk merayakan panen padi?

- a. Gawai
- b. Sereh Taun
- c. Ngaben
- d. Seren Taun Jawaban:

15. Apa nama senjata tradisional dari Indonesia yang terbuat dari bambu dan digunakan untuk menangkap ikan?

- a. Parang
- b. Sumpit
- c. Panah
- d. Bambu Runcing

16. Apa nama makanan tradisional dari Jawa Tengah yang terbuat dari ketan dan dibungkus daun pisang?

- a. Bakso
- b. Nasi Tumpeng
- c. Lontong
- d. Botok

17. Apa nama tarian tradisional dari suku Minangkabau yang menampilkan gerakan tangkas dan dinamis?

- a. Tari Piring

- b. Tari Saman
- c. Tari Payung
- d. Tari Piring

18. Apa nama alat musik tradisional dari suku Dayak di Kalimantan yang terbuat dari kuit dan dimainkan dengan cara ditiup?

- a. Serunai
- b. Sape
- c. Suling
- d. Selompret

19. Apa nama upacara tradisional dari suku Jawa yang dilakukan untuk membersihkan diri dari dosa dan kesalahan?

- a. Upacara Galungan
- b. Upacara Nyepi
- c. Upacara Baratan
- d. Upacara Bersih Desa

20. Apa nama senjata tradisional dari suku Dayak di Kalimantan yang terbuat dari besi dan digunakan untuk berburu?

- a. Parang
- b. Mandau
- c. Keris
- d. Badik

B = 16 80
//

Soal Pre Test dan Post TesNama : Hafid Him hspKelas : 11

Soal

1. Apa nama tarian tradisional dari Bali?

- a. Tari Saman
- b. Tari Piring
- c. Tari Kecak
- d. Tari Legong

2. Apa nama alat musik tradisional yang terbuat dari bambu dan sering dimainkan di daerah Jawa Barat?

- a. Angklung
- b. Kolintang
- c. Gamelan
- d. Saron

3. Apa nama baju tradisional dari Indonesia yang terkenal dengan motif batiknya?

- a. Kebaya
- b. Sarung
- c. Songket
- d. Batik

4. Apa nama rumah tradisional suku Toraja di Sulawesi Selatan yang terkenal dengan bentuk atapnya yang melengkung?

- a. Rumah Gadang
- b. Rumah Panggung
- c. Rumah Joglo
- d. Tongkonan

5. Apa nama makanan tradisional dari Jawa yang terbuat dari nasi yang dibungkus daun pisang?

- a. Sate
- b. Nasi Goreng
- c. Nasi Tumpeng
- d. Nasi Kucing

6. Apa nama tarian tradisional dari Sumatera Barat yang menampilkan gerakan dinamis dan lincah?

- a. Tari Saman
- b. Tari Piring
- c. Tari Kecak
- d. Tari Saman

7. Apa nama senjata tradisional dari Indonesia yang terbuat dari kayu dan digunakan untuk pertunjukan tari atau beladiri?

- a. Keris
- b. Parang
- c. Golok
- d. Kerambit

8. Apa nama upacara tradisional dari Bali yang dilakukan untuk memberi penghormatan kepada dewa?

- a. Upacara Ngaben
- b. Upacara Baratan
- c. Upacara Galungan
- d. Upacara Nyepi

9. Apa nama alat musik tradisional dari Papua yang terbuat dari kulit kayu dan dimainkan dengan cara dipukul?

- a. Angklung
- b. Kolintang
- c. Tifa
- d. Sasando

10. Apa nama pakaian tradisional dari suku Dayak di Kalimantan yang terbuat dari kulit kayu dan bulu binatang?

- a. Ulos
- b. Sarong
- c. Koteka
- d. Songket

11. Apa nama makanan tradisional dari Aceh yang terbuat dari daging sapi yang dipanggang dan dibumbui dengan rempah-rempah?

- a. Ayam Betutu
- b. Sate Padang
- c. Rendang

d. Gulai Kambing

12. Apa nama tari tradisional dari Papua yang menampilkan gerakan imitasi burung Cendrawasih?

- a. Tari Gambyong
- b. Tari Piring
- c. Tari Cendrawasih
- d. Tari Saman

13. Apa nama alat musik tradisional dari suku Batak yang terbuat dari kayu dan dimainkan dengan cara dipetik?

- a. Sape
- b. Talempong
- c. Gong
- d. Serunai

14. Apa nama upacara tradisional dari suku Batak yang dilakukan untuk merayakan panen padi?

- a. Gawai
- b. Seren Taun
- c. Ngaben
- d. Seren Taon Jawaban:

15. Apa nama senjata tradisional dari Indonesia yang terbuat dari bambu dan digunakan untuk menangkap ikan?

- a. Parang
- b. Sumpit
- c. Panah
- d. Bambu Runcing

16. Apa nama makanan tradisional dari Jawa Tengah yang terbuat dari ketan dan dibungkus daun pisang?

- a. Bakso
- b. Nasi Tumpeng
- c. Lontong
- d. Botok

17. Apa nama tarian tradisional dari suku Minangkabau yang menampilkan gerakan tangkas dan dinamis?

- a. Tari Piring

- b. Tari Saman
- c. Tari Payung
- d. Tari Piring

18. Apa nama alat musik tradisional dari suku Dayak di Kalimantan yang terbuat dari kulit ular dan dimainkan dengan cara ditiup?

- a. Serunai
- b. Sape
- c. Suling
- d. Selampret

19. Apa nama upacara tradisional dari suku Jawa yang dilakukan untuk membersihkan diri dari dosa dan kesalahan?

- a. Upacara Galungan
- b. Upacara Nyepi
- c. Upacara Baratan
- d. Upacara Bersih Desa

20. Apa nama senjata tradisional dari suku Dayak di Kalimantan yang terbuat dari besi dan digunakan untuk berburu?

- a. Parang
- b. Mandau
- c. Keris
- d. Badik

B-8 90

Soal Pre Test dan Post Tes

Nama : Ihan FakhriKelas : 14

Soal

1. Apa nama tarian tradisional dari Bali?

- a. Tari Saman
- b. Tari Piring
- c. Tari Kecak
- d. Tari Legong

2. Apa nama alat musik tradisional yang terbuat dari bambu dan sering dimainkan di daerah Jawa Barat?

- a. Angklung
- b. Kolintang
- c. Gamelan
- d. Saron

3. Apa nama baju tradisional dari Indonesia yang terkenal dengan motif batiknya?

- a. Kebaya
- b. Sarung
- c. Songket
- d. Batik

4. Apa nama rumah tradisional suku Toraja di Sulawesi Selatan yang terkenal dengan bentuk atapnya yang melengkung?

- a. Rumah Gadang
- b. Rumah Panggung
- c. Rumah Joglo
- d. Tongkonan

5. Apa nama makanan tradisional dari Jawa yang terbuat dari nasi yang dibungkus daun pisang?

- a. Sate
- b. Nasi Goreng
- c. Nasi Tumpeng
- d. Nasi Kucing

6. Apa nama tarian tradisional dari Sumatera Barat yang menampilkan gerakan dinamis dan lincah?

- a. Tari Saman
- b. Tari Piring
- c. Tari Kecak
- d. Tari Saman

7. Apa nama senjata tradisional dari Indonesia yang terbuat dari kayu dan digunakan untuk pertunjukan tari atau beladiri?

- a. Keris
- b. Parang
- c. Golok
- d. Kerambit

8. Apa nama upacara tradisional dari Bali yang dilakukan untuk memberi penghormatan kepada dewa?

- a. Upacara Ngaben
- b. Upacara Baratan
- c. Upacara Galungan
- d. Upacara Nyepi

9. Apa nama alat musik tradisional dari Papua yang terbuat dari kulit kayu dan dimainkan dengan cara dipukul?

- a. Angklung
- b. Kolintang
- c. Tifa
- d. Sasando

10. Apa nama pakaian tradisional dari suku Dayak di Kalimantan yang terbuat dari kulit kayu dan bulu binatang?

- a. Ulos
- b. Sarong
- c. Koteka
- d. Songket

11. Apa nama makanan tradisional dari Aceh yang terbuat dari daging sapi yang dipanggang dan dibumbui dengan rempah-rempah?

- a. Ayam Betutu
- b. Sate Padang
- c. Rendang

d. Gulai Kambing

12. Apa nama tari tradisional dari Papua yang menampilkan gerakan imitasi burung Cendrawasih?

- a. Tari Gambyong
- b. Tari Piring
- c. Tari Cendrawasih
- d. Tari Saman

13. Apa nama alat musik tradisional dari suku Batak yang terbuat dari kayu dan dimainkan dengan cara dipetik?

- a. Sape
- b. Talempong
- c. Gong
- d. Serunai

14. Apa nama upacara tradisional dari suku Batak yang dilakukan untuk merayakan panen padi?

- a. Gawai
- b. Seren Taun
- c. Ngaben
- d. Seren Taon Jawaban:

15. Apa nama senjata tradisional dari Indonesia yang terbuat dari bambu dan digunakan untuk menangkap ikan?

- a. Parang
- b. Sumpit
- c. Panah
- d. Bambu Runcing

16. Apa nama makanan tradisional dari Jawa Tengah yang terbuat dari ketan dan dibungkus daun pisang?

- a. Bakso
- b. Nasi Tumpeng
- c. Lontong
- d. Botok

17. Apa nama tarian tradisional dari suku Minangkabau yang menampilkan gerakan tangkas dan dinamis?

- a. Tari Piring

- b. Tari Saman
- c. Tari Payung
- d. Tari Piring

18. Apa nama alat musik tradisional dari suku Dayak di Kalimantan yang terbuat dari kulit ular dan dimainkan dengan cara ditiup?

- a. Serunai
- b. Sape
- c. Suling
- d. Selompret

19. Apa nama upacara tradisional dari suku Jawa yang dilakukan untuk membersihkan diri dari dosa dan kesalahan?

- a. Upacara Galungan
- b. Upacara Nyepi
- c. Upacara Baratan
- d. Upacara Bersih Desa

20. Apa nama senjata tradisional dari suku Dayak di Kalimantan yang terbuat dari besi dan digunakan untuk berburu?

- a. Parang
- b. Mandau
- c. Keris
- d. Badik

h = 17 05

item5	Pearson Correlation	,475*	0,290	0,337	,559**	1	,561**	,746**	0,293	,409*	0,257	,669**
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,143	0,085	0,002		0,002	0,000	0,138	0,034	0,196	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item6	Pearson Correlation	,635**	,391*	0,346	,559**	,561**	1	,613**	,453*	,501**	0,308	,697**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,044	0,077	0,002	0,002		0,001	0,018	0,008	0,118	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item7	Pearson Correlation	,616**	0,257	0,296	,479*	,746**	,613**	1	,495**	,514**	0,251	,741**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,196	0,133	0,011	0,000	0,001		0,009	0,006	0,207	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item8	Pearson Correlation	,413*	0,363	0,303	,443*	0,293	,453*	,495**	1	,383*	0,264	,749**
	Sig. (2-tailed)	0,032	0,062	0,124	0,021	0,138	0,018	0,009		0,048	0,184	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item9	Pearson Correlation	,564**	0,153	0,286	,663**	,409*	,501**	,514**	,383*	1	0,265	,652**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,447	0,148	0,000	0,034	0,008	0,006	0,048		0,181	0,000

item4	Pearson Correlation	,472*	0,077	0,266	1	-0,044	-0,050	0,259	0,266	-0,117	,411*	0,368
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,702	0,180		0,829	0,803	0,192	0,180	0,560	0,033	0,059
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item5	Pearson Correlation	0,079	0,079	0,186	-0,044	1	0,015	,464*	0,308	0,330	0,369	,625**
	Sig. (2-tailed)	0,697	0,694	0,352	0,829		0,940	0,015	0,118	0,093	0,058	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item6	Pearson Correlation	-0,007	,502**	0,163	-0,050	0,015	1	0,179	0,256	0,029	0,329	0,238
	Sig. (2-tailed)	0,972	0,008	0,418	0,803	0,940		0,373	0,197	0,887	0,094	0,231
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item7	Pearson Correlation	-0,057	-0,016	0,157	0,259	,464*	0,179	1	0,229	0,295	,613**	,699**
	Sig. (2-tailed)	0,779	0,936	0,433	0,192	0,015	0,373		0,250	0,136	0,001	0,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
item8	Pearson Correlation	0,278	,576**	,419*	0,266	0,308	0,256	0,229	1	0,239	,700**	,663**
	Sig. (2-tailed)	0,160	0,002	0,030	0,180	0,118	0,197	0,250		0,230	0,000	0,000

Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,66876882
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,077
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2,370	1	62	,547
	Based on Median	2,348	1	62	,551
	Based on Median and with adjusted df	2,348	1	47,815	,553
	Based on trimmed mean	2,284	1	62	,562

Uji Hipotesis**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,096 ^a	,009	-,023	4,74347

a. Predictors: (Constant), IOC

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,544	1	6,544	,291	,594 ^b
	Residual	697,517	31	22,501		
	Total	704,061	32			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), IOC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,871	7,255		3,290	,003
	IOC	,120	,222	,096	,539	,594

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 6 Angket Pretest dan Postest

Pretest

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	84
2	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	84
3	3	3	3	2	1	5	5	3	1	4	3	4	5	3	1	5	4	4	2	5	66
4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	5	1	5	2	5	84
5	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	5	2	4	2	1	4	2	4	5	5	75
6	5	5	4	5	1	5	4	5	1	5	4	3	4	3	1	2	1	4	4	5	71
7	5	4	5	3	3	5	5	4	3	4	5	5	4	2	2	3	1	3	2	3	71
8	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	2	3	2	3	5	5	3	83
9	5	5	2	5	2	5	5	3	2	5	4	5	4	3	3	4	3	5	2	5	77
10	5	5	5	4	1	5	2	5	1	3	5	4	4	2	1	2	2	2	2	2	62
11	5	1	5	5	3	3	5	3	1	5	5	5	5	2	3	2	5	3	3	5	74
12	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	2	3	5	2	5	2	5	83
13	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	1	5	5	1	1	5	1	5	1	5	74
14	5	4	5	2	3	4	4	2	1	2	3	5	4	1	2	3	1	2	4	5	62
15	2	4	2	1	4	5	5	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	5	4	69
16	5	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	5	4	74
17	5	4	4	5	4	2	5	5	2	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	85
18	5	5	5	3	2	5	4	3	2	3	2	5	4	3	2	5	1	5	4	2	70
19	5	4	4	5	4	5	5	3	3	4	2	2	3	2	3	5	2	4	5	5	75
20	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	2	5	5	5	91
21	5	5	4	1	3	5	4	5	3	5	4	5	5	3	1	3	3	5	2	5	76
22	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	1	1	5	2	5	1	5	75
23	4	3	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	3	5	5	2	46
24	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	2	4	2	2	2	2	5	78
25	5	5	5	4	1	5	5	3	4	3	3	4	5	3	2	4	5	4	3	5	78
26	5	5	4	3	2	3	4	5	5	4	4	4	5	3	2	4	2	4	1	2	71
27	5	5	5	4	1	5	4	5	1	4	3	5	4	1	1	5	4	5	5	4	76

Posttest

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	91
2	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	89
3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	90
4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	87
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	92
6	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	90
7	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	92
8	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	82
9	4	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	81
10	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	96
11	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	90
12	4	5	5	4	3	4	5	3	3	3	5	5	4	3	4	5	3	3	5	5	81
13	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	92
14	5	3	5	3	5	4	4	3	4	5	3	5	3	5	4	4	3	4	5	5	82
15	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	82
16	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	82
17	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	92
18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	98
19	5	5	2	4	4	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	5	4	5	5	5	86
20	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	86
21	5	4	5	3	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	3	5	4	5	5	88
22	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	92
23	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	98
24	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	80
25	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	82
26	5	5	5	5	3	4	5	3	3	3	5	5	5	3	4	5	3	3	3	5	82
27	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	88

Lampiran 7. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Asi Fitriani
 N P M : 2002090124
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119,0 IPK = 3,82

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IIC) Terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan	
	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD 064978 Medan	
	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Outdoor Education</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa SD 064978 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Oktober 2023

Hormat Pemohon,


Asi Fitriani

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan


Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8. Permohonan Proyek Proposal Skripsi



FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asi Fitriani
 NPM : 2002090124
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan."

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai

Dosen Pembimbing : Karina Wanda, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Oktober 2023
 Hormat Pemohon,

Asi Fitriani

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9. Pengesahan Proyek Proposal Pembimbing



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 768 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Asi Fitriani**
N P M : 2002090124
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Outside Circle (IOC)* Terdapat Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan**

Pembimbing : **Karina Wanda, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **24 April 2025**

Medan, 22 Ramadhan 1445 H
01 April 2024 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 10. Surat keterangan Telah Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
 Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini :

Nama Lengkap : Asi Fitriani
 NPM : 2002090124
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan

Benar telah melakukan seminar Proposal Skripsi pada hari Jum'at, Tanggal 07 Bulan Juni Tahun 2024.

Demikianlah Surat Ketrangan ini dibuat untuk memperoleh Surat Izin Riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2024
 Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Basbri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Asi Fitriani
NPM : 2002090124
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
18/10/2023	ACC Judul	3/
23/10/2023	Diskusi tentang Judul Skripsi	3/
18/4/2024	Perbaiki tata tulisan	3/
24/4/2024	Perbaiki Bab 1	3/
06/5/2024	Perbaiki Bab II model pembelajaran, jenis model, Hasil & kutipan jurnal	3/
29/5/2024	BAB III tabel penelitian dan analisis Data	3/
03/6/2024	ACC Seminar Proposal	3/

Medan, Mei 2023

Dosen Pembimbing

Diketahui oleh :
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12. Surat Pernyataan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. KaptenMuehtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Asi Fitriani
NPM : 2002090124
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang seminar kembali.

Demikian Surat Pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2024
Hormat
Yang membuat pernyataan


Asi Fitriani

Lampiran 13. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. KaptenMuchtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara Strata-1 bagi :

Nama Lengkap : Asi Fitriani
NPM : 2002090124
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil belajar IPS SD 064978 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Pembimbing

Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 JL. Kapten Muehtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Jum'at, Tanggal 07 Juni 2024 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Asi Fitriani
 NPM : 2002090124
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan
 Revisi/Perbaikan

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Memaparkan permasalahan di latar belakang
2.	Perbaiki identifikasi masalah, rumusan masalah
3.	Perbaiki kerangka teoritis
4.	Perbaiki kerangka konseptual
5.	Perbaiki instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

Medan, Juli 2024

Proposal dinyatakan Layak/Tidak Layak* di lanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Metyani Sari, S.Sos., M.Pd.

Lampiran 15. Berita Acara Telah Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. KaptenMuchtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Jum'at, Tanggal 07 Juni 2024 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Asi Fitriani
NPM : 2002090124
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan

Dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

[] Disetujui
[] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
[] Ditolak

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing,

Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas

Melyani Sari, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muehtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Asi Fitriani
NPM : 2002090124
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan

Pada hari Jum'at, tanggal 07 Juni, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2024

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing,

Dosen Pembahas

Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

Melyani Sari, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17. Surat Permohonan Riset

Medan, Juli 2024

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Program Studi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

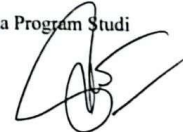
*Bismillahirrahmanirrahim
Assalmualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/Riset di Program Studi yang Ibu Pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Asi Fitriani
NPM : 2002090124
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Ketua Program Studi



Suci Pervita Sari, S.Pd., M.Pd.

****Pertinggal****

Lampiran 18. Surat Balasan Riset

	PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPT SD NEGERI 064978 KECAMATAN MEDAN DENAI	
Alamat : Jalan Manunggal Kec. Medandenai - Kota Medan NPSN : 10209881		

SURAT KETERANGAN
Nomor : : 422/1338/UPT SD-78/VIII/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Aidil Fitri Melur Wati, S.Pd, SD
NIP	: 19680103 199305 2 001
Pangkat / Gol Ruang	: Pembina Tk.I/IVb
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: UPT SD Negeri 064978 Medan


Menerangkan bahwa :

Nama	: Asi Fitriani
NIM	: 2002090124

Telah melakukan Observasi dalam rangka penelitian Ujian Validasi Soal dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan”**
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlu nya.



Medan, 21 Agustus 2024
Kepala UPT SD Negeri 064978 Medan
Aidil Fitri Melur Wati, S.Pd, SD
NIP: 19680103 199305 2 001



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 19. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Asi Fitriani
 NPM : 2002090124
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap Hasil Belajar IPS SD 064978 Medan.

Nama Pembimbing : Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
12 / 8 / 2024	Pertambahan Penulisan abstrak		
19 / 8 / 2024	Perbaikan BAB 4		
19 / 8 / 2024	Perbaikan BAB 5		
26 / 8 / 2024	Perbaikan tata letak		
26 / 8 / 2024	Perbaikan lampiran		
30 / 8 - 2024	ACC SKRIPSI		

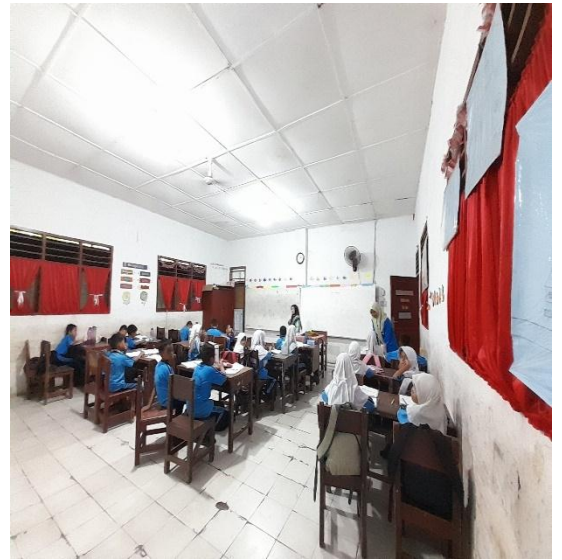
Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2024
 Dosen Pembimbing

Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 20. Dokumentasi



HASIL TURNITIN ASI.pdf

ORIGINALITY REPORT

18%	16%	9%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unibos.ac.id Internet Source	7%
2	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	6%
3	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	5%
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	5%
5	repository.iainpare.ac.id Internet Source	5%
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
7	jppipa.unram.ac.id Internet Source	4%
8	media.neliti.com Internet Source	3%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%

10	eprints.umg.ac.id Internet Source	2%
11	files.osf.io Internet Source	1%
12	jurnal.borneo.ac.id Internet Source	1%
13	123dok.com Internet Source	1%
14	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
15	www.mikroskil.ac.id Internet Source	1%
16	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%
17	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
18	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
19	repository.uki.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Asi Fitriani

Jenis Kelamin : perempuan

Agama : Islam

T/T lahir : Kencana/10 Desember 2002

Tempat Tinggal : Jl, Matahari , Kec Balai Jaya, Kab Rokan Hilir
Prov. Riau

No. Handphone : 0823-8624-5433

Email : Asifitriani10@gmail.com

**NAMA ORANG TUA:**

PAIDI

SUKIYEM

Pendidikan Formal:

1. Tahun 2008-2014 SDN 013 Kencana
2. Tahun 2014-2017 SMPN 4 Bagan Sinembah
3. Tahun 2017-2020 SMAN 5 Bagan Sinembah
4. Tahun 2020-2024 Tercatat sebagai mahasiswa Universita Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (LULUS Tahun 2024)